

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah suatu mata kuliah wajib bagi mahasiswa dengan tujuan untuk memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah-tengah masyarakat secara terstruktur melalui beberapa tahap diantaranya persiapan, pembekalan, pelaksanaan, observasi sampai pada tahap pelaporan dan evaluasi. Persiapan merupakan tahap awal sebelum PKPM dilaksanakan agar kegiatan dapat terlaksana dengan terstruktur dan terarah sesuai rencana. Dalam pelaksanaan PKPM dimasyarakat, mahasiswa diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran, tenaga dan ilmu pengetahuan dalam merencanakan dan melaksanakan program pembangunan desa.

Di era sekarang banyak UMKM yang bermunculan baik di sektro makanan, pakaian, alat rumah tangga dan lain lain. Adapun salah satu Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang terdapat di Desa Trimulyo Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran yaitu UMKM Tempe Om Santo. Dimulai sekitar tahun 2010 sampai sekarang.

Tempe merupakan makanan yang terbuat biji kedelai atau beberapa bahan lain yang diproses melalui fermentasi dari apa yang secara umum dikenal sebagai “ragi tempe”. Lewat proses fermentasi ini, biji kedelai mengalami proses penguraian menjadi senyawa sederhana sehingga mudah dicerna. Namun penjualan di UMKM Tempe Om Santo ini produksinya hanya di sekitar Desa Trimulyo saja dikarenakan tenaga kerja yang kurang memadai untuk mengantar ke luar Desa Trimulyo. Selain itupun, kendala yang dimiliki oleh pemilik UMKM Tempe ini ialah beliau tidak pernah mencatat terkait uang masuk ataupun keluar selama produksi penjualan nya, beliau hanya menggunakan jangka perkiraan sehingga beliau memberikan beberapa keluhan kepada penulis terkait kurangnya pemahaman anggaran dalam memproduksi usaha nya.

Berdasarkan latar belakang dari permasalahan dan kesulitan yang dihadapi oleh pemilik UMKM, maka kami memberikan beberapa sosialisasi dan

pelatihan, inovasi dan kreasi untuk menambah daya saing UMKM, adapun jenis pelatihan yang dilakukan yaitu Meningkatkan Brand Identity, Meningkatkan Brand Marketing dan Memasarkan melalui Media Digital, Meningkatkan Potensi SDM pada Suatu UMKM, Pelatihan Penerapan membuat Anggaran Keuangan kepada pelaku UMKM, serta Penerapan Laporan Pendapatan dan Pengeluaran dalam Pemulihan UMKM Tempe di Desa Trimulyo.

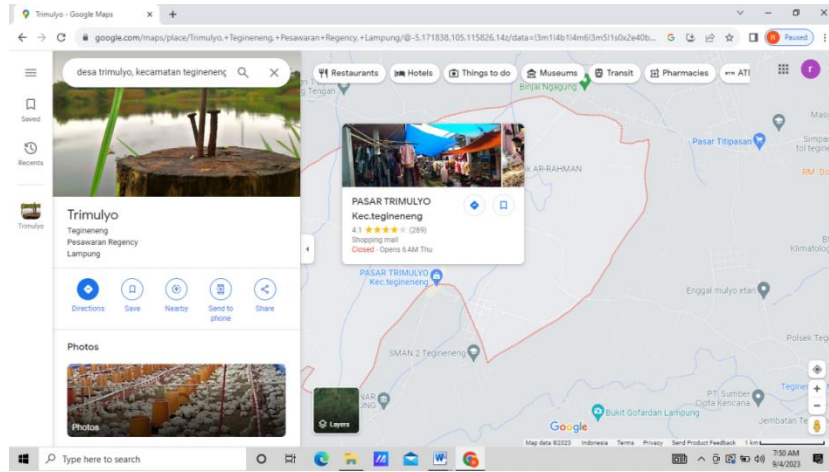
Sehubungan dengan uraian diatas, maka penulis membuat laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (UMKM) ini dengan judul **“PENERAPAN LAPORAN PENDAPATAN DAN PENGELUARAN DALAM Mendukung Pemulihan UMKM Tempe di Desa Trimulyo”**.

### **1.1.1 Profil dan Potensi Desa**

**Desa Trimulyo** adalah desa yang berada di Kecamatan Tegineneng, Kabupaten Pesawaran, Lampung, Indonesia. Desa Trimulyo memiliki 9 Dusun dan meliputi 29 RT. Desa Trimulyo secara administratif terletak di Kecamatan Tegineneng, Kabupaten Pesawaran. Adapun batas-batas administratif Desa Trimulyo yaitu:

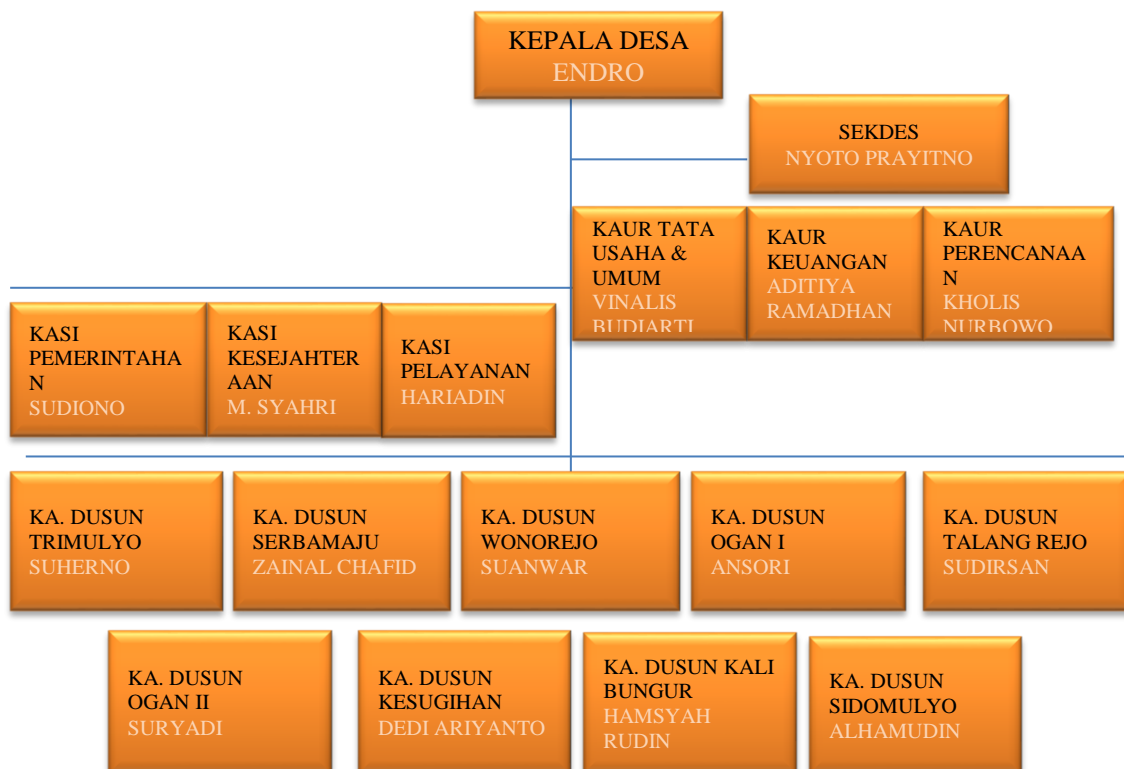
- a. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Gedung Gumanti.
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Gerning.
- c. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Binjai Ngagung.
- d. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Sinar Bandung.

Sebagian besar Mata Pencaharian penduduk desa ini yaitu mayoritas petani penghasil jagung, singkong, padi, cabai, dll. Selain itu konkret dari kemajuan fisik di Desa Trimulyo adalah dengan tersedianya sarana pendidikan (SD- SMA), sarana kesehatan dan sarana perdagangan (pembangunan pasar permanen). Selain itu, desa Trimulyo memiliki beberapa UMKM salah satu nya yaitu tempe Om Santo. Didukung dengan akses transportasi dan internet yang memadai desa ini memiliki potensi pengembangan UMKM yang sangat besar untuk kemajuan sumber daya manusia dan perekonomian masyarakat yang tinggal di desa ini.



**Gambar 1.1** Peta Desa Trimulyo

### 1.1.2 Struktur Aparat Desa



### 1.1.3 Profil UMKM

“Tempe Om Santo” merupakan nama dari UMKM yang berada di Desa Trimulyo, Kecamatan Tegineneng. Om Santo ialah nama pemilik UMKM tersebut, dimana beliau sudah menjalani usaha tempe ini selama kurang lebih 13 tahun dari tahun 2010 sampai sekarang. Tempe merupakan makanan yang terbuat biji kedelai atau beberapa bahan lain yang diproses melalui fermentasi dari apa yang secara umum dikenal sebagai “ragi tempe”. UMKM ini berada di Jl. Suttan Perdana Wisu, RT.08, Desa Trimulyo, Tegineneng, Pesawaran, Lampung. Usaha tempe milik Om Santo hanya dikelola oleh keluarga saja dimana setiap harinya menjual 40 Kg dengan keuntungan 50% yang didistribusikan ke warung, pasar dan orang-orang terdekat saja.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis merumuskan permasalahan yang ada dalam penelitian ini diantaranya yaitu:

Bagaimana bentuk penerapan dari laporan pendapatan dan pengeluaran pada UMKM Tempe di Desa Trimulyo?

## **1.3 Tujuan dan Manfaat PKPM**

### **1.3.1 Tujuan PKPM**

Tujuan dari kegiatan PKPM yaitu:

1. Memberitahu dan mengajarkan kepada pemilik UMKM untuk membuat laporan pendapatan dan pengeluaran dalam UMKM.
2. Memudahkan pelaka usaha UMKM dalam menghitung pendapatan dan pengeluaran usaha.

### **1.3.2 Manfaat PKPM**

Manfaat dari kegiatan PKPM ini adalah :

#### **1. Bagi IIB Darmajaya**

Manfaat yang diperoleh bagi IIB Darmajaya, mahasiswa dan masyarakat Desa Trimulyo.

- a. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya kepada masyarakat, khususnya masyarakat Desa Trimulyo.
- b. Memperoleh celah umpan balik sebagai hasil pengintegrasian mahasiswa dengan proses pembangunan di masyarakat untuk penyesuaian kurikulum , materi perkuliahan dan menemukan berbagai masalah untuk pembangunan penelitian.
- c. Sebagai media promosi bagi IIB Darmajaya

## **2. Bagi Mahasiswa**

Manfaat yang diperoleh bagi mahasiswa dalam pengimplementasi pengetahuan yang diperoleh dari perkuliahannya adalah :

- d. Memberikan keterampilan untuk melaksanakan pembangunan berdasarkan ilmu, wawasan, teknologi, dan seni.
- e. Memberikan pengalaman dalam melakukan penelaahan, merumuskan dan memecahkan masalah secara langsung sehingga tumbuh sifat profesionalisme dan rasa tanggung jawab dalam arti membentuk kepedulian social.
- f. Memperdalam cara berfikir dan bekerja secara interdisipliner sehingga dapat menghayati adanya ketergantungan kaitan dan kerjasama antar sektoral.
- g. Memberikan keterampilan untuk melaksanakan pembangunan berdasarkan ilmu, wawasan, teknologi, dan seni.

## **3. Bagi Masyarakat dan UMKM**

Manfaat yang diperoleh masyarakat Desa Trimulyo adalah :

- h. Memperoleh cara baru di bidang ilmu dan teknologi yang dibutuhkan untuk merencanakan dan melaksanakan pembangunan.
- i. Menumbuhkan inovasi dan kreativitas bagi masyarakat Desa Trimulyo.
- j. Adanya pengembangan UMKM, diharapkan dapat meningkatkan nilai jual dan kualitas dipasaran.

#### **1.4 Mitra yang Terlibat**

Berikut merupakan mitra yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Trimulyo :

1. IIB Darmajaya
2. Dosen Pembimbing Lapangan
3. Kepala Desa Trimulyo
4. Kepala Dusun Trimulyo terutama Dusun Wonorejo
5. Pemilik UMKM Tempe yaitu Om Santo
6. SD Negeri 10 Tegineneng sebagai sasaran kegiatan sosialisasi.